

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil analisa dan pembahasan hasil penelitian tentang aktivitas menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Ihsan Banjarmasin, yang mana data-data dikumpulkan, dianalisis serta didukung adanya studi pustaka maka dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Aktivitas menghafal Al-Qur'an santri

Aktivitas menghafal Al-Qur'an santri khususnya di pondok putra ini berisikan kegiatan keagamaan yang mana pembelajaran Al-Qur'an agenda *tahfidz* Al-Qur'an di pilih di sini berupa metode-metode dalam menghafal untuk di ajarkan ke santri agar para santri mudah pada saat menghafalkan Al-Qur'an.

Adapun *tahfidz* harian ini terdapat tiga metode diantaranya: *sabaq*, *sabqi* dan *manzil*. lalu ketiga tersebut wajib mereka juga prosesnya setiap hari. Lalu ada juga metode *tahsin* dan *gardan* yang mana merupakan metode pembelajaran terakhir bagi santri akan mau khatam hafalannya sebanyak 30 Juz Al-Qur'an. Lalu, terkait aktivitas para santri ada beberapa aktivitas sebagaimana aktivitas santri membaca, menghafal, menyetorkan hafalan serta muroja'ah hafalan mereka.

##### 2. Faktor Pendukung serta Penghambat

Faktor pendukung serta penghambat aktivitas menghafal ini beragam di antaranya, mulai dari yang mendukung ialah para guru atau ustadz di pondok

pesantren Al-Ihsan ini berasal dari lulusan luar negeri yang mana mereka-mereka ini mempunyai pengalaman serta keilmuan yang cukup luas dalam mengajar.

Selain itu metode yang di terapkan oleh pondok Al-Ihsan ini jadi faktor pendukung, diantaranya penerapan metode *sabaq, sabqi, manzil, tahsin dan gardan*.

Pondok Pesantren Al-Ihsan ini mempunyai keunikan di mana adanya kegiatan *I'tikaf* yaitu dakwah dan menyampaikan ajaran-ajaran agama Allah, program ini wajib kepada para santri yang mana mereka agar bisa menerapkan apa yang sudah di dapatkan di pondok mereka juga turun langsung ke tengah masyarakat untuk berdakwah, pada program ini para santri melakukan *I'tikaf* ke mushola bahkan masjid dalam rentan waktu yang di tentukan pihak pondok ada yang satu bulan lebih lamanya ke daerah Kalimantan ataupun luar Kalimantan.

Adapun faktor penghambat itu sendiri tentunya dari pada santri itu sendiri yang mana santri tersebut tidak biasa saat awal masuk pondok, mereka merasa terbebani dengan kegiaitan yang di adakan oleh pondok, lalu mereka timbul rasa jenuh serta bosan pada kegiatan tersebut.

Mulai dari niat serta kesungguhan para santri ataupun bakat serta kemampuan mereka dalam menghafal ini perlu di tekankan agar mereka mampu dalam melaksanakan kegiatan, lalu motivasi tidak ketinggalan penting di mana para pihak pondok juga memberikan motivasi kepada mereka.

**B. Saran-saran**

1. Kepada Pesantren Al-Ihsan, semoga kedepannya bisa menjadi pondok yang maju lagi serta menghasilkan banyak santri unggul sesuai perkembangan yang ada.
2. Kepada semua pengajar di pondok semoga bisa memberikan pembelajaran yang terbaik
3. Kepada diri pribadi semoga menjadi pengalaman ilmu yang didapat serta menjadi wawasan serta pengetahuan dalam hasil penelitian ini.